

Analisis Pengaruh Return on Equity terhadap Harga Saham dengan Price to Book Value sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Indriyani ^{1*}, Rosna Lokano ², Ecinta Sari Dewi ³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Luwuk, Indonesia

indriyaninurazzam24@gmail.com ^{1*}, rosnalokano86@gmail.com ²,
ecinpenini10@gmail.com ³

Alamat: Jl. KH Ahmad Dahlan, Baru, Luwuk, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah 94712

Korespondensi email: indriyaninurazzam24@gmail.com

Abstract: *This study aims to analyze the effect of Return on Equity (ROE) on stock prices with Price to Book Value (PBV) as an intervening variable in companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This study uses a quantitative approach with multiple linear regression methods. The sample consists of 64 company financial report data selected through purposive sampling technique. The results showed that ROE has no significant effect on stock prices, with a significance value of 0.511. In contrast, PBV has a positive and significant effect on stock prices, with a significance value of 0.002. Simultaneously, ROE and PBV have a significant effect on stock prices, as indicated by the significance value of the F test of 0.006. However, the R Square value of 0.155 indicates that this model is only able to explain 15.5% of the variation in stock prices, while the rest is influenced by other factors outside the model.*

Keywords: ROE, Shares, PBV, Regression

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Return on Equity (ROE) terhadap harga saham dengan Price to Book Value (PBV) sebagai variabel intervening pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linier berganda. Sampel terdiri dari 64 data laporan keuangan perusahaan yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan nilai signifikansi sebesar 0,511. Sebaliknya, PBV memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dengan nilai signifikansi sebesar 0,002. Secara simultan, ROE dan PBV berpengaruh signifikan terhadap harga saham, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji F sebesar 0,006. Namun, nilai R Square sebesar 0,155 menunjukkan bahwa model ini hanya mampu menjelaskan 15,5% variasi harga saham, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

Kata Kunci: ROE, Saham, PBV, Regresi

1. PENDAHULUAN

Pasar modal sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi karena memfasilitasi akuisisi modal bagi perusahaan dan menawarkan peluang investasi bagi individu (Wiafe Nti Akenten, 2020). Dalam konteks ini, analisis fundamental berfungsi sebagai alat penting bagi investor, memungkinkan mereka untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dan nilai intrinsik (Hari Kishan Kondaveeti, 2023). Indikator kinerja keuangan utama, Return on Equity (ROE), mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dari ekuitasnya dan sangat signifikan di sektor perbankan, di mana hal itu mempengaruhi alokasi modal dan dapat menyebabkan pengambilan risiko yang berlebihan (A. Kusumawardani, 2021). Dengan menganalisis ROE bersama indikator kinerja keuangan lainnya, investor mendapatkan wawasan tentang profitabilitas, efisiensi,

dan kesehatan keuangan perusahaan secara keseluruhan, yang penting untuk membuat keputusan investasi yang terinformasi (J A Oke,2024). Dengan demikian, memahami dinamika ini sangat penting untuk menilai nilai sebenarnya perusahaan di pasar modal yang ada di Indonesia.

Hubungan antara Return on Equity (ROE) dan harga saham tidak selalu langsung; itu dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, terutama rasio Harga ke Nilai Buku (PBV). PBV berfungsi sebagai metrik penting yang membandingkan kapitalisasi pasar perusahaan dengan nilai bukunya, mencerminkan persepsi pasar dan harapan investor mengenai prospek pertumbuhan masa depan (Muh Ferial Ferniawan,2024). Dengan demikian, PBV dapat bertindak sebagai variabel intervensi yang memediasi dampak ROE pada harga saham (Khamidatul Febriany,2023). Ini berarti bahwa sementara ROE menunjukkan profitabilitas perusahaan, persepsi pasar tentang nilainya, seperti yang ditangkap oleh PBV, dapat meningkatkan atau mengurangi efek ROE pada harga saham (Wellia Novita,2022). Oleh karena itu, memahami interaksi antara variabel-variabel ini sangat penting bagi investor yang ingin mengukur nilai pasar dan potensi pertumbuhan perusahaan yang sebenarnya.

Penelitian ini menyelidiki pengaruh Return on Equity (ROE) terhadap harga saham, menggunakan rasio Price-to-Book Value (PBV) sebagai variabel intervensi. ROE berfungsi sebagai ukuran kritis dari profitabilitas perusahaan, secara langsung berdampak pada persepsi investor dan keputusan investasi mereka selanjutnya (Tonny Serfius Maringka,2024). ROE yang lebih tinggi biasanya menandakan kinerja keuangan yang kuat, yang dapat meningkatkan penilaian pasar perusahaan seperti yang tercermin dalam rasio PBV (Mohamad Rafki Nazar.2023). Hubungan ini menggarisbawahi kompleksitas penentuan harga saham, di mana metrik keuangan seperti ROE tidak hanya mencerminkan kesehatan perusahaan tetapi juga membentuk sikap investor terhadap sahamnya (Endah R.M. Putri,2023). Pada akhirnya, memahami dinamika ini sangat penting bagi investor yang ingin menavigasi pasar modal secara efektif, karena mereka mengungkapkan bagaimana kinerja keuangan mempengaruhi tren pasar dan penilaian saham (Heru Andika Pratama ,2024).

2. KAJIAN PUSTAKA

a. Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari modal sendiri (ekuitas) yang dimiliki. ROE menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola modal untuk menghasilkan keuntungan. Menurut Gitman dan Zutter (2015), ROE sering dianggap sebagai indikator utama profitabilitas perusahaan yang digunakan investor untuk mengevaluasi efektivitas manajemen dalam memaksimalkan nilai pemegang saham. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ROE memiliki hubungan positif dengan harga saham. Semakin tinggi ROE, semakin besar potensi perusahaan untuk menarik minat investor, yang pada akhirnya meningkatkan harga saham (Putri & Widodo, 2020). Namun, pengaruh ini dapat dipengaruhi oleh faktor lain, seperti persepsi pasar dan valuasi perusahaan.

b. Price to Book Value (PBV)

Price to Book Value (PBV) adalah rasio yang membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku perusahaan. PBV mencerminkan persepsi pasar terhadap nilai wajar perusahaan serta ekspektasi pertumbuhan di masa depan. Menurut Brigham dan Houston (2018), PBV yang tinggi menunjukkan bahwa pasar menilai perusahaan lebih tinggi dari nilai bukunya, biasanya karena prospek pertumbuhan yang baik atau keuntungan yang konsisten. PBV dapat bertindak sebagai variabel intervening yang memediasi hubungan antara ROE dan harga saham. Penelitian sebelumnya oleh Sari et al. (2019) menemukan bahwa PBV dapat menjelaskan bagaimana kinerja keuangan (ROE) memengaruhi persepsi pasar sebelum akhirnya berdampak pada harga saham.

c. Harga Saham

Harga saham merupakan nilai pasar dari sebuah perusahaan yang mencerminkan kinerja keuangan, prospek pertumbuhan, dan persepsi investor terhadap risiko dan keuntungan. Menurut Weston dan Copeland (2013), harga saham dipengaruhi oleh faktor internal seperti laba perusahaan dan ROE, serta faktor eksternal seperti kondisi ekonomi dan dinamika pasar modal. Penelitian empiris menunjukkan bahwa kinerja keuangan, termasuk ROE, sering kali memiliki hubungan langsung maupun tidak langsung terhadap harga saham. Hubungan ini dapat diperkuat atau dilemahkan oleh faktor seperti PBV (Setiawan, 2021).

d. Hubungan antara ROE, PBV, dan Harga Saham

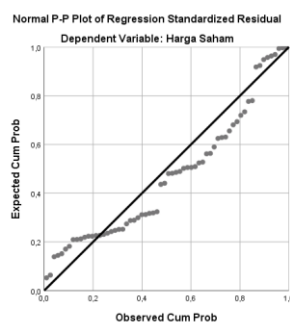
Dalam penelitian ini, ROE dianggap sebagai variabel independen yang memengaruhi harga saham. Namun, pengaruh tersebut tidak bersifat langsung melainkan dimediasi oleh PBV. Penelitian oleh Dewi dan Santoso (2022) menunjukkan bahwa PBV bertindak sebagai jembatan antara kinerja keuangan perusahaan dengan nilai pasar yang tercermin pada harga saham. PBV dapat memperkuat atau melemahkan hubungan tersebut tergantung pada bagaimana pasar menilai prospek pertumbuhan perusahaan.

3. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan dan pengaruh antara variabel independen (Return on Equity/ROE), variabel intervening (Price to Book Value/PBV), dan variabel dependen (Harga Saham). Desain penelitian ini adalah penelitian eksplanatori, yang bertujuan untuk menjelaskan bagaimana ROE memengaruhi harga saham secara langsung maupun tidak langsung melalui PBV sebagai variabel intervening. Populasi: Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada sektor tertentu (misalnya, sektor manufaktur, keuangan, atau sektor lainnya) selama periode penelitian (misalnya, 2020–2024). Sampel: Sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria: Perusahaan yang secara konsisten mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama periode penelitian. Perusahaan yang memiliki data lengkap terkait variabel ROE, PBV, dan harga saham. Perusahaan yang tidak sedang delisting atau terkena sanksi dari BEI.

4. HASIL & PENELITIAN

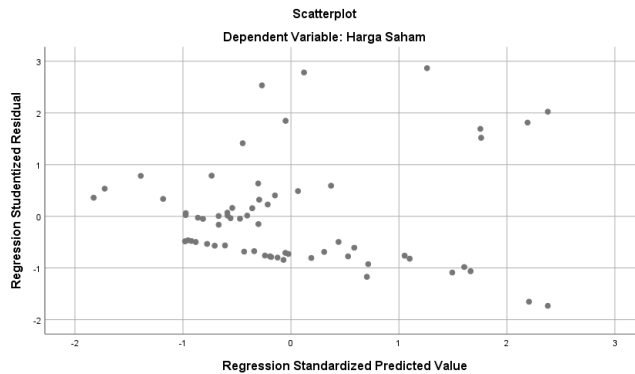
a. Uji Asumsi Klasik



Gambar 1. Uji Normalitas

Interpretasi

Gambar menunjukkan *Normal PP Plot of Regression Standardized Residual* dengan variabel Harga Saham. Sebagian besar titik berada di sekitar garis diagonal, yang menunjukkan bahwa residu cenderung mengikuti distribusi normal. Dengan demikian asumsi data dinyatakan berdistribusi normal



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Interpretasi

Titiktitik pada scatterplot tersebar secara acak di sekitar garis nol pada sumbu Y. Tidak terlihat pola tertentu (misalnya, bentuk kerucut atau pola melengkung) yang menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas. Berdasarkan pola sebaran titik yang acak, dapat disimpulkan bahwa asumsi homoskedastisitas terpenuhi. Artinya, varians error dari model regresi relatif konstan di seluruh nilai prediksi. Model regresi tidak mengalami masalah heteroskedastisitas, sehingga dapat digunakan untuk interpretasi lebih lanjut.

Tabel 1. Uji multicoleniaritas

| Collinearity Diagnostics ^a | | | | | | |
|---------------------------------------|------------|-----------------|----------------------|------|------|------|
| Model | Eigenvalue | Condition Index | Variance Proportions | | | |
| | | | (Constant) | ROE | PBV | |
| 1 | 1 | 2,571 | 1,000 | 0,04 | 0,04 | 0,03 |
| | 2 | 0,253 | 3,189 | 0,53 | 0,75 | 0,01 |
| | 3 | 0,176 | 3,820 | 0,43 | 0,21 | 0,96 |

a. Dependent Variable: Harga Saham

Interpretasi

- 1) Tidak ada indikasi multikolinearitas yang serius dalam model regresi karena semua *Condition Index* berada jauh di bawah ambang batas 15.
- 2) Variance Proportions menunjukkan distribusi variansi yang tidak tumpang tindih antara variabel independen (ROE dan PBV).

b. Analisis Jalur (Path Analysis)

Tabel 2. Analisis uji t

| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|------------------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|-------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 1044,705 | 574,784 | | 1,818 | 0,074 | | |
| | ROE | 24,056 | 36,374 | 0,089 | 0,661 | 0,511 | 0,761 | 1,314 |
| | PBV | 618,029 | 193,978 | 0,430 | 3,186 | 0,002 | 0,761 | 1,314 |
| a. Dependent Variable: Harga Saham | | | | | | | | |

Interpretasi

1) Model Regresi (Constant)

a) Nilai B (Konstanta): 1044,705

Artinya, jika nilai ROE dan PBV adalah nol, maka nilai harga saham diprediksi sebesar 1044,705.

b) Signifikansi (Sig.): 0,074

Nilai ini lebih besar dari $\alpha = 0,05$, sehingga konstanta tidak signifikan secara statistik.

2) Variabel ROE (Return on Equity)

a) Koefisien B: 24,056

Artinya, setiap peningkatan satu unit ROE akan menyebabkan harga saham menurun sebesar 24,056 (dalam satuan yang sama dengan variabel).

b) Nilai t: 0,661

Nilai t menunjukkan bahwa pengaruh ROE terhadap harga saham kecil.

c) Signifikansi (Sig.): 0,511

Nilai ini lebih besar dari $\alpha = 0,05$, sehingga pengaruh ROE terhadap harga saham tidak signifikan secara statistik.

d) Collinearity Statistics (Tolerance dan VIF):

Tolerance: 0,761 ($> 0,1$)

VIF: 1,314 (< 10)

Ini menunjukkan tidak adanya masalah multikolinearitas pada variabel ROE.

3) Variabel PBV (Price to Book Value)

a) Koefisien B: 618,029

Artinya, setiap peningkatan satu unit PBV akan menyebabkan harga saham meningkat sebesar 618,029 (dalam satuan yang sama dengan variabel).

b) Nilai t: 3,186

Nilai t menunjukkan pengaruh PBV terhadap harga saham yang cukup kuat.

c) Signifikansi (Sig.): 0,002

Nilai ini lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, sehingga pengaruh PBV terhadap harga saham signifikan secara statistik.

d) Collinearity Statistics (Tolerance dan VIF):

Tolerance: 0,761 ($> 0,1$)

VIF: 1,314 (< 10)

Ini menunjukkan tidak adanya masalah multikolinearitas pada variabel PBV.

Tabel 3. Uji F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|-------------------------------------|------------|----------------|----|--------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 74232609,978 | 2 | 37116304,989 | 5,602 | ,006 ^b |
| | Residual | 404126138,959 | 61 | 6625018,671 | | |
| | Total | 478358748,938 | 63 | | | |
| a. Dependent Variable: Harga Saham | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), PBV, ROE | | | | | | |

Interpretasi

Hasil Analisis:

1) Nilai F: 5,602

Ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, model regresi memiliki kemampuan untuk menjelaskan variasi dalam variabel dependen (Harga Saham).

2) Signifikansi (Sig.): 0,006

Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan secara statistik.

Analisis Coefficien determinan

Tabel 4. Analisis Coefficien determinan

| Model Summary ^b | | | | | |
|-------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|--------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | DurbinWatson |
| 1 | ,394 ^a | 0,155 | 0,127 | 2573,911 | 0,723 |
| a. Predictors: (Constant), PBV, ROE | | | | | |
| b. Dependent Variable: Harga Saham | | | | | |

Interpretasi

Nilai R Square sebesar 0,155 menunjukkan bahwa 15,5% variasi dalam Harga Saham dapat dijelaskan oleh variabel ROE dan PBV. Sisa 84,5% variasi disebabkan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Return on Equity (ROE) terhadap Harga Saham dengan Price to Book Value (PBV) sebagai variabel intervening. Berikut adalah pembahasan dari hasil uji statistik yang telah dilakukan:

a. Pengaruh ROE terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t, koefisien ROE memiliki nilai $t = 0,661$ dengan nilai signifikansi 0,511 (lebih besar dari 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa ROE tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Nilai koefisien negatif (24,056) menunjukkan bahwa peningkatan ROE cenderung diikuti oleh penurunan Harga Saham, meskipun hubungan ini tidak signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa ROE, sebagai indikator kinerja profitabilitas perusahaan, tidak menjadi faktor utama yang memengaruhi Harga Saham. Kemungkinan, investor lebih fokus pada faktor lain, seperti prospek perusahaan atau kondisi pasar.

b. 2. Pengaruh PBV terhadap Harga Saham

Koefisien PBV memiliki nilai $t = 3,186$ dengan nilai signifikansi 0,002 (lebih kecil dari 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa PBV memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Nilai koefisien positif sebesar 618,029 menunjukkan bahwa peningkatan PBV akan meningkatkan Harga Saham secara signifikan. PBV mencerminkan nilai pasar relatif terhadap nilai buku perusahaan.

Hasil ini menunjukkan bahwa investor memperhatikan PBV sebagai indikator penting dalam menilai harga saham suatu perusahaan, karena PBV mencerminkan persepsi pasar terhadap potensi perusahaan di masa depan.

c. Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan uji F, nilai signifikansi adalah 0,006 (lebih kecil dari 0,05), menunjukkan bahwa secara simultan, variabel ROE dan PBV memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Namun, dilihat dari kontribusi masing-masing variabel, PBV lebih dominan dibandingkan ROE. Hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun ROE tidak berpengaruh secara individual, keberadaannya bersama PBV memperkuat kemampuan model dalam menjelaskan variasi Harga Saham.

d. Kemampuan Model (R Square)

Hasil uji R Square menunjukkan bahwa nilai R Square = 0,155 dan Adjusted R Square = 0,127, yang berarti model ini hanya mampu menjelaskan 15,5% dari variasi Harga Saham. Sebagian besar variasi Harga Saham (84,5%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model. Keterbatasan model ini menunjukkan bahwa ada banyak variabel lain yang lebih signifikan dalam memengaruhi Harga Saham, seperti kinerja pasar, kondisi ekonomi, atau sentimen investor.

e. Uji Normalitas dan Multikolinearitas

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa residual data tersebar secara normal, sehingga asumsi normalitas terpenuhi. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan tidak ada multikolinearitas antara ROE dan PBV (nilai VIF = 1,314), yang berarti kedua variabel independen tidak memiliki hubungan linier yang kuat.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil:

a. Pengaruh ROE terhadap Harga Saham

Hasil analisis menunjukkan bahwa Return on Equity (ROE) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,511 (lebih besar dari 0,05) dan nilai koefisien regresi negatif sebesar 24,056. Dengan demikian, ROE tidak menjadi faktor utama yang memengaruhi keputusan investor dalam menilai harga saham suatu perusahaan.

b. Pengaruh PBV terhadap Harga Saham

Price to Book Value (PBV) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Nilai signifikansi sebesar 0,002 (lebih kecil dari 0,05) dan nilai koefisien regresi sebesar 618,029 menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai PBV, semakin tinggi pula harga saham perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa PBV merupakan indikator yang dipertimbangkan oleh investor dalam menilai potensi pasar suatu perusahaan.

c. Pengaruh Simultan ROE dan PBV terhadap Harga Saham

Secara simultan, ROE dan PBV berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, yang ditunjukkan oleh hasil uji F dengan nilai signifikansi sebesar 0,006 (lebih kecil dari 0,05). Namun, PBV memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan ROE dalam model ini.

d. Kemampuan Model dalam Menjelaskan Variasi Harga Saham

Model regresi ini memiliki nilai R Square sebesar 0,155, yang berarti hanya 15,5% variasi Harga Saham dapat dijelaskan oleh variabel independen (ROE dan PBV). Sebagian besar variasi (84,5%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model ini, seperti kondisi pasar, faktor makroekonomi, atau sentimen investor.

DAFTAR PUSTAKA

- A., Kusumawardani., M., H., C., Haat., Jumadil, Saputra., Mohd, Yusoff, Yusliza., Zikri, Muhammad., Abdul, Talib, Bon. (2021). 3. A review of corporate financial performance literature: A mini-review approach.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Dewi, S. S., & Santoso, B. (2022). Pengaruh Return on Equity terhadap Harga Saham dengan Price to Book Value sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 18(2), 104–120.
- Endah, R.M., Putri., Idham, Lakoni., Sintia, Safrianti. (2023). 4. The influence of profitability (roe) and solvency (der) on stock prices with company value as a mediation variable. *Dynamic management journal*, doi: 10.31000/dmj.v7i3.8566
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of Managerial Finance* (14th ed.). Pearson Education.
- Hari, Kishan, Kondaveeti., V., Valli, Kumari., Reddy, M, Ysaswini., Srileakhana, Mangapathi. (2023). 2. Maximizing Returns Through Investment Analysis.

Advances in business information systems and analytics book series, doi: 10.4018/978-1-6684-8386-2.ch014

- Heru, Andika, Pratama., Afriyeni, Afriyeni. (2022). 5. Pengaruh der, roa, roe terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Creative research management journal*, doi: 10.32663/crmj.v5i2.3259
- J, A, Oke., Funso, Abiodun, Okunlola., O, J, Suberu. (2017). 4. Economic Growth Arguments: The Role of the Capital Market. *International Journal of Economics, Finance and Management Sciences*, doi: 10.11648/J.IJEFM.20170503.12
- M., Noor, Salim., Andreas, Eko, Prasetya. (2022). 5. Determinants of Company Value (PBV) And Their Impact on Share Returns: A Case Study of Stock Price Index in Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2017–2020. *European Journal of Business and Management Research*, doi: 10.24018/ejbmr.2022.7.4.1553
- Mohamad, Rafki, Nazar., Anggi, Mawarni. (2023). 2. Return On Asset, Return On Equity, And Net Profit Margin: Influence Stock Price. *Jurnal E-Bis*, doi: 10.37339/e-bis.v7i2.1273
- Mohamad, Rafki, Nazar., Anggi, Mawarni. (2023). 2. Return On Asset, Return On Equity, And Net Profit Margin: Influence Stock Price. *Jurnal E-Bis*, doi: 10.37339/e-bis.v7i2.1273
- Nunung, Nurhayati. (2023). 1. Pengaruh return on asset (roa) dan price to book value (pbv) terhadap harga saham pada perusahaan sektor menara. *Jurnal Investasi*, doi: 10.31943/investasi.v9i4.295
- Putri, F., & Widodo, S. (2020). Pengaruh Return on Equity terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 34(1), 22–35.
- Sari, R. M., Arifin, Z., & Wicaksono, A. (2019). Peran Price to Book Value dalam Memediasi Pengaruh Return on Equity terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 21(3), 45–58.
- Setiawan, H. (2021). Analisis Pengaruh Return on Equity terhadap Harga Saham dengan Price to Book Value sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(2), 78–92.
- Sonya, Dwi, Monita. (2022). 4. Pengaruh Return On Equity dan Debt To Equity Ratio terhadap Return Saham dengan Price To Book Value sebagai Variabel Intervening. *UPI YPTK Journal of Business and Economics (JBE)*, doi: 10.35134/jbeupiyptk.v7i3.191
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Sri, Rahayu, Jamiliana. (2023). 3. Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Price To Book Value, dan Return On Equity Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi Inovatif*, doi: 10.59330/jai.v1i2.14

- Tonny, Serfius, Maringka. (2024). 1. The Influence of Return on Asset and Debt Equity Ratio to Stock Prices: The Moderating Effect of Financial Performance of the Mining Industry. *Jurnal aplikasi manajemen*, doi: 10.21776/ub.jam.2024.022.02.20
- Weston, J. F., & Copeland, T. E. (2013). *Managerial Finance* (14th ed.). Pearson Prentice Hall.
- Wiafe, Nti, Akenten., Charles, Boateng., Haftamu, Kiros. (2020). 1. The Role of Capital Markets in Economic Growth: Evidence from Ghana. *Social Science Research Network*, doi: 10.2139/SSRN.3530744